

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jakarta, meliputi beberapa Kantor Akuntan yang berada di Jakarta. Sampel yang diperoleh bagian dan populasi auditor yang representatif sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel yang dipilih dari populasi adalah auditor independen yang memenuhi kriteria dan bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta.

B. Jenis Data

Penelitian ini menganalisa data kuantitatif yang digunakan dalam meneliti pada populasi atau sampel berupa data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber datanya tanpa melalui perantara. Data primer diperoleh langsung melalui survey menggunakan kuisisioner yang didalamnya berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diisi oleh responden. Data diberikan kepada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Metode penyampelan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *nonprobability sampling*. Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling* karena pengambilan sampling dilakukan dengan memperhatikan kriteria sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Kriteria yang ditetapkan pada penelitian ini adalah auditor yang bekerja lebih dari dua tahun.

D. Teknik Pengumpulan Sampel

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode survey dengan cara memberikan kuisisioner kepada auditor independen yang bekerja di Kantor Akuntan Publik. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuisisioner kepada responden atau dapat dikirimkan melalui email dan *google forms*. Sebagian kuisisioner diantar langsung kepada responden, sebagian dikirim melalui *email* dan *google forms*. Kuisisioner akan dititipkan pada profesional yang bekerja di Kantor Akuntan Publik untuk kemudian dibagikan kepada auditor yang bekerja sebagai karyawan di kantor yang memenuhi kriteria tersebut pada jangka waktu dilakukannya penelitian ini. Kuisisioner yang akan digunakan untuk penelitian ini menggunakan skala Likert 1-5 dengan ketentuan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, Netral (N) diberi skor 3, Setuju (S) diberi skor 4, Sangat Setuju diberi skor (5).

E. Definisi Operasional Variabel Peneliti

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian antara lain variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen

Variabel independen pada penelitian ini meliputi :

a. Profesionalisme auditor (X1)

Profesionalisme auditor merupakan suatu sikap dan perilaku untuk menjalankan profesinya dengan tanggung jawab

sesuai dengan peraturan yang diatur oleh organisasi profesi. Profesionalisme meliputi pengabdian profesi, kewajiban sosial, kemandirian, dan hubungan dengan rekan seprofesi. Dalam melaksanakan tugasnya auditor dituntut untuk bekerja profesional. Agar dapat memberikan hasil sesuai dengan yang sebenarnya. Kuesioner yang digunakan menggunakan skala likert 1-5. Apabila skor dari jawaban tersebut mendekati nilai 5, maka profesionalisme auditor semakin bagus.

b. Etika profesi (X2)

Etika profesi merupakan nilai tingkah laku dan aturan yang digunakan oleh organisasi profesi akuntan.. Etika ini meliputi kepribadian, kecakapan profesional, tanggung jawab, pelaksanaan kode etik dan penyempurnaan kode etik.

Variabel etika profesi dalam penelitian ini akan diukur menggunakan instrumen referensi dari Utami dan Mahendra (2014) yang kemudian diperbarui supaya lebih relevan. Kuesioner yang digunakan menggunakan skala likert 1-5. Apabila skor dari jawaban tersebut mendekati nilai 5, maka etika profesi semakin bagus.

c. Pengalaman auditor (X3)

Pengalaman auditor merupakan pengalaman dalam melakukan audit laporan keuangan dari segi waktu dan banyak penugasan yang diberikan. Variabel pengalaman auditor dalam

penelitian ini akan diukur menggunakan instrumen referensi dari Utami dan Mahendra (2014) yang kemudian diperbarui supaya lebih relevan. Kuesioner yang digunakan menggunakan skala likert 1-5. Apabila skor dari jawaban tersebut mendekati nilai 5, maka profesionalisme auditor semakin bagus.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini :

a. Pertimbangan materialitas auditor (Y)

Pertimbangan tingkat materialitas merupakan pertimbangan auditor atas salah saji informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pertimbangan. Materialitas auditor berisi tentang seberapa penting tingkat materialitas, risiko audit, tingkat materialitas antar perusahaan dan urutan dalam rencana audit. Kuesioner yang digunakan menggunakan skala likert 1-5. Apabila skor dari jawaban tersebut mendekati nilai 5, maka profesionalisme auditor semakin bagus.

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi dalam penelitian ini :

a. Kredibilitas Klien (X4)

Kredibilitas klien sebagai bentuk kompetensi atau kecakapan, dan obyektivitas hasil yang diperoleh memberikan hasil bahwa auditor akan merasa bukti yang diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya tentang kebenarannya, dan lebih

tinggi daripada dari sumber yang diperoleh dari bukti yang kurang dipercaya. Variabel kredibilitas klien dalam penelitian ini akan diukur menggunakan instrumen referensi dari Utami dan Mahendra (2014) yang kemudian diperbarui supaya lebih relevan.

F. Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

- a. Statistik deskriptif memberikan informasi atau penjelasan mengenai nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasai dari sampel penelitian. Analisis statistik deskriptif merupakan penjelasan dari hasil jawaban kuisisioner yang diperoleh dari tanggapan responden dengan menggunakan tabulasi data.
- b. Demografi responden, statistik deskriptif yang memberikan informasi atau penjelasan mengenai jenis kelamin, pendidikan terakhir, bidang studi terakhir, lama bekerja, dan pendidikan auditor dari sampel penelitian. Analisisnya bersifat uraian dengan penjelasan menggunakan chart, mengelompokkan, menganalisis data berdasarkan pada hasil jawaban kuisisioner yang diperoleh dari responden.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan keakuratan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mengukur dapat menghasilkan hasil yang valid dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil pengujian dilihat dari output *Pearson correlation*. Menurut Nazzarudin dan Basuki (2015) uji validasi memiliki kriteria apabila nilai dari *Pearson correlation* $\geq 0,25$ maka instrumen dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini untuk mengetahui tingkat keakuratan alat ukur dalam penggunaannya. Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* Menurut Nazzarudin dan Basuki (2015). Syarat suatu instrumen dikatakan reliabel sebagai berikut:

- Jika *Cornbach's Alpha* $> 0,90$ maka reliabilitas sempurna.
- Jika *Cornbach's Alpha* antara 0,70 - 0,90 maka reliabilitas tinggi.
- Jika *Cornbach's Alpha* antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitas moderat.
- Jika *Cornbach's Alpha* $< 0,50$ maka reliabilitas rendah.

Jika semakin tinggi koefisien *cronbach's alpha* maka, semakin baik pengukuran instrumen. Suatu variabel dikatakan andal jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis data harus terlebih dahulu diuji apakah memenuhi uji asumsi klasik atau tidak. Jika hasilnya tidak memenuhi, uji asumsi klasik analisis data tidak dapat dilakukan. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup uji normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya memiliki residual normal atau tidak. Data beresidual normal adalah ketika data yang dihasilkan mengikuti bentuk distribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji *kolmogorov smirnov* dengan menggunakan software SPSS. Menurut Nazzarudin dan Basuki (2015), jika data memiliki nilai $\text{sig} > \alpha 0,05$, dapat dikatakan residual berdistribusi.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi yang ditemukan korelasinya kuat antar variabel

independen.. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Pengujian ini jika nilai VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinieritas dan sebaliknya. Jika dengan nilai *tolerance* > 0,10 maka disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas dan sebaliknya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji jika dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Ada dan tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi dapat menggunakan uji *glejser*. Nazzarudin dan Basuki (2015), pada model regresi dikatakan heteroskedastisitas apabila mempunyai nilai sig > 0,05.

4. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan alat bantu analisis berupa *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*. Uji hipotesis Uji MRA (*Moderated Regression Analysis*) digunakan sebagai dasar untuk memutuskan variabel kontijensi itu sebagai variabel moderating atau tidak. Karena dalam penelitian ini menggunakan variabel moderating.

Dengan demikian dapat dirumuskan pengujian hipotesis dengan persamaan sebagai berikut :

Model I

$$Y_1 = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Model II

$$Y_2 = b_0 + b_1X_3 + b_2X_4 + b_5X_3 * X_4 + e$$

Keterangan :

- Y : Pertimbangan auditor
 X1 : Profesionalisme auditor
 X2 : Etika profesi
 X3 : Pengalaman Auditor
 X4 : Kredibilitas Klien
 A : Konstanta
 b1, b2, b3, b4, b5 : koefisien regresi
 e : error

2. Uji Signifikansi Secara Simultan (Uji-F)

Uji ini dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, melalui tabel anova. Menurut Nazzarudin dan Basuki (2015) kriteria uji ini adalah jika nilai $\text{Sig } F < \alpha (0,05)$ dapat dikatakan, variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

3. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji ini memiliki tujuan untuk dapat mengetahui besarnya kemampuan variabel independen bisa menjelaskan variabel dependen. Hasil uji ini bisa dilihat dari nilai *Adjusted R²*. Menurut Nazzarudin dan Basuki (2015) Semakin banyaknya suatu variabel independen terlibat, maka akan semakin tinggi nilai dari R^2 . Dengan nilai cut off 0-1.

4. Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji-*t*)

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh secara individual variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hasil dari pengujian ini bisa dilihat dari nilai signifikan dan nilai *Unstandardized Coefficients* B. Menurut Nazzarudin dan Basuki (2015) hipotesis diterima jika nilai $\text{sig} < \alpha$ 0,05 dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.